

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari proses pembuatan karya skenario ini, pengkarya melakukan berbagai riset mengenai tema yang diangkat untuk dapat mengembangkan cerita. Proses pengembangan cerita diikuti dengan penelitian mengenai konsep yang pengkarya terapkan di dalamnya. Pengkarya menggunakan teknik *plot twist* dengan tujuan memikat pembaca untuk membangun unsur dramatik, terutama rasa penasaran atau *curiosity*.

- a. *Plot twist* merupakan teknik yang memungkinkan untuk dijadikan media pencapaian rasa penasaran pembaca dengan menghadirkan plot yang berbelit dengan memanipulasi urutan waktu dan perspektif pembaca.
- b. Informasi-informasi yang dihadirkan dalam skenario *DID: Re-Plan* disampaikan dengan cara menunda pengungkapan informasi agar pembaca terpicu dengan kelanjutan cerita.
- c. Cerita dengan tema asuransi, pembunuhan dan perselisihan keluarga memungkinkan pembaca untuk mendapat pengetahuan dan informasi baru.
- d. Cerita dalam skenario ini memberikan pesan kepada pembaca untuk lebih hati-hati terhadap hal-hal yang ada di sekitar. Siapapun dapat melakukan kejahatan bahkan dari keluarga sendiri terutama karena masalah finansial berupa uang.

2. Saran

Banyak hal yang pengkarya dapatkan sehingga menjadi sebuah pelajaran yang dapat pengkarya ambil untuk membuat sebuah karya ke depannya lagi. Dengan proses yang dilakukan, pengkarya mendapat pengalaman yang dapat dijadikan pelajaran. Untuk mencapai proses yang diharapkan pengkarya memiliki beberapa saran untuk pengkarya selanjutnya, antara lain:

- a. Untuk menyinkronkan cerita, informasi dan imajinasi dalam batas yang logis perlu dilakukan proses persiapan seperti pengamatan, penelitian, riset serta wawancara detail.
- b. Terdapat berbagai konsep dan teknik dalam menciptakan skenario film. Untuk memilih konsep dan teknik yang digunakan diperlukan pemahaman mendalam tentang teori dan

metode perwujudan dari teknik tersebut. Hal ini dapat memudahkan pengkarya untuk menciptakan karya skenario sesuai keinginan.

- c. Teknik *plot twist* dapat diterapkan dalam berbagai jenis genre, namun akan lebih cocok jika diterapkan ke dalam genre film *thriller*. Karena, di dalam film ber-genre *thriller* biasanya bercerita tentang tokoh yang dibuat seolah protagonis padahal sebenarnya antagonis.
- d. Pencapaian unsur dramatik diperoleh dari pemahaman penggunaan *plot twist* dalam skenario. Untuk itu pengkarya harus membuat rancangan adegan berdasarkan urutan waktu dahulu baru kemudian akan lebih mudah untuk memutar balikkan adegan untuk memperoleh unsur *curiosity*.



DAFTAR PUSTAKA

- Cleland, Jane.2018. *Mastering Plot Twist*. United Kingdom: F+W Media International
- Effendy, Nasrul.1988. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Hartoko, Dick.1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- James, Linda.2009.*How to Write Great Screenplay and Get Them into Production*. Oxford: How to Content
- Krevolin, Richard. 2003. *Rahasia Sukses Film Box Office*. Bandung: Penerbit Kaifa
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mabruri, Anton.2009. *Penulisan Naskah TV*. Jawa Barat: Mind 8 Publishing House
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta : Grasindo
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pratista, Himawan,2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sudjiman, Panuti.1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Yeni, Fitri, Ardian Adi Putra, Tri Rahayuningsih. 2017. *Pemrofilan Pelaku Pembunuhan Berencana* .PSHYCHOPOLYTAN, 1(1), 1-10.